

UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM)

BAHASA INDONESIA KELAS XI SEMESTER TIGA

KOMPETENSI DASAR

3. 7 Menyusun laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)
4. 7 Mengidentifikasi butir-butir penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi)

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.7.1. Menyusun laporan hasil kerja kelompok dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
- 4.7.2. Mempresentasikan dan memberi tanggapan, dan merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas

Materi Pokok : Satu Buku Pengayaan (Nonfiksi)
Alokasi Waktu : 4 JP
Tujuan Pembelajaran :

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan pedagogik genre, saintifik, dan CLIL (Content, Language, Integrated, Learning) dengan model saintifik peserta didik dapat menungkapkan butir-butir penting dari satu buku pengayaan, menyusun rancangan laporan butir-butir penting dari satu buku pengayaan, dan kerja keras, jujur, tanggung jawab, kreatif, dan bersikap bersahabat/komunikatif selama proses pembelajaran.

MATERI PEMBELAJARAN

a. Materi

**Pembela
jaran
Fakta**



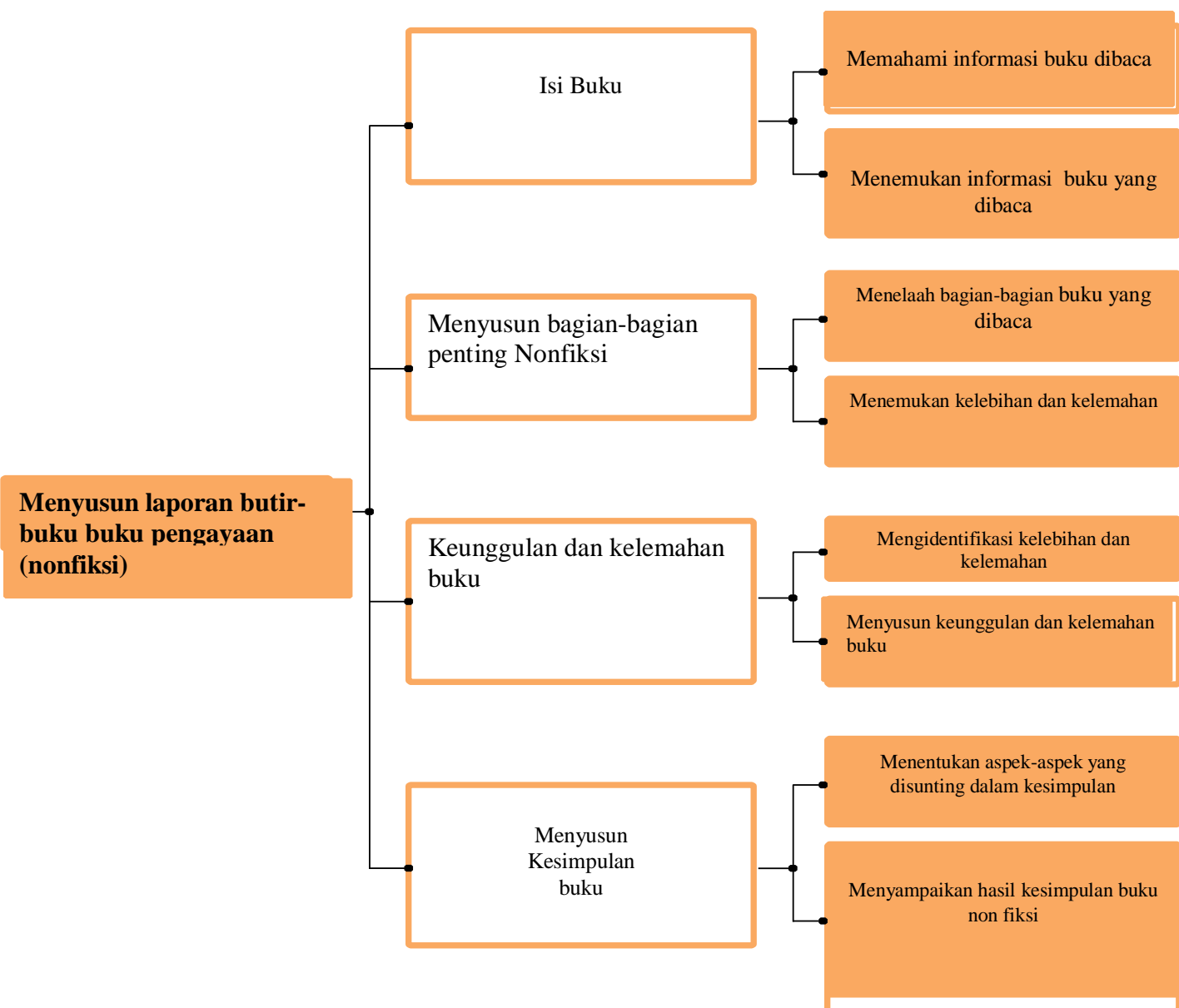
Topik : Buku
Pengayaan Nonfiksi
Isi Buku

Konsep
Nonfiksi

Prinsip
Buku Pengayaan
Keunggulan dan kelemahan buku

Prosedur
Membuat kesimpulan buku

PETA KONSEP



Kegiatan Belajar

a. Pendahuluan

Untuk dapat menyelesaikan persoalan tersebut, silakan Anda lanjutkan ke kegiatan berikut dan ikuti petunjuk yang ada dalam UKBM ini.

b. Kegiatan Ini

1. Petunjuk Umum Penggunaan UKBM

- a. Baca dan pahami materi UKBM ini.
- b. Setelah memahami isi materi dalam bacaan berlatihlah untuk berpikir tinggi melalui tugas-tugas yang terdapat pada UKBM ini baik bekerja sendiri maupun bersama temansebangku atau teman lainnya.
- c. Kerjakan UKBM ini dibuku kerja atau langsung mengisikan pada bagian yang Telah disediakan.
- d. Kalian dapat belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan ayo berlatih, apabila kalian yakin sudah paham dan mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan dalam kegiatan belajar 1, 2, dan 3 kalian boleh sendiri atau mengajak teman lain yang sudah siap untuk mengikuti tes formatif agar kalian dapat belajar ke UKBM berikutnya.

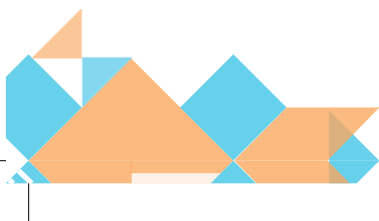
2. Kegiatan Belajar

Ayo ... ikuti kegiatan belajar berikut dengan penuh kesabaran dan konsentrasi!!!

Kegiatan Belajar 1

A. Mengidentifikasi Butir-Butir penting dalam buku nonfiksi

Sebenarnya, berbagai informasi dan pengetahuan dapat kamu peroleh dari buku nonfiksi. Buku nonfiksi merupakan buku yang ditulis atas dasar fakta, kenyataan, atau hal yang terjadi dalam kehidupan. Buku – buku nonfiksi antara lain berupa buku biografi, opini, budi daya, pertanian, peternakan, perkebunan), sosial, bahasa, politik, agama, kesehatan, iptek, budaya, esai, jurnal, ensiklopedia, dan sebagainya. Dalam buku, terdapat butir – butir penting yang dapat kamu peroleh dengan membaca buku tersebut secara cermat dan menyeluruh.



Berikut ini langkah – langkah menentukan butir – butir penting dalam buku pengayaan (nonfiksi) :

1. Membaca buku/naskah asli dengan cermat hingga memahami secara utuh dan lengkap. Membaca buku dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik berdasarkan tujuan dan jenis buku yang kita baca. Teknik membaca buku dengan baik dilakukan dengan lima cara : membaca terarah, sepintas, mencari, belajar, dan membaca kritis. Berikut ini beberapa teknik membaca yang dapat kamu terapkan untuk membaca buku pengayaan (nonfiksi) :
 - a. Membaca *scanning* (tatap) atau memindai merupakan teknik membaca sangat cepat dengan melampaui banyak kata. Teknik scanning tidak tepat digunakan untuk membaca buku teks, puisi, surat penting, dan teks lain yang harus dibaca detail dan teliti.
 - b. Membaca *skimming* merupakan upaya membaca cepat secara sekilas untuk mendapatkan suatu informasi secara umum dari teks yang kita baca. Proses membaca dilakukan secara melompat – lompat dengan melihat pokok – pokok pikiran utama dalam bacaan sambil memahami tema besar bacaan.
2. Menemukan kata – kata kunci dalam buku yang dapat diperoleh dari judul, pendahuluan, maupun judul bab atau subbab yang terdapat dalam buku tersebut.
3. Mencatat gagasan utama, butir – butir penting, atau pokok – pokok inti sari buku.
4. Menuliskan pokok – pokok tersebut menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami.
5. Mengecek kembali penulisan butir – butir penting dalam buku, apakah telah lengkap atau belum.

Sekarang perhatikan contoh butir – butir penting dalam teks di bawah ini!

Laut Sebagai Gelanggang Hidup Manusia

Pengertian

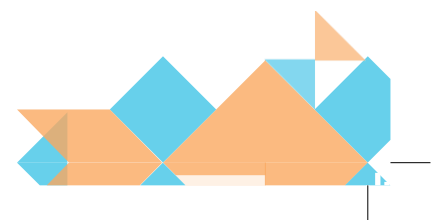
- Perairan berarti tempat yang berair, yaitu tempat yang selalu digenangi oleh air
- Samudra atau lautan adalah perairan yang lebih luas daripada laut

Peran Perairan

- Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup. Perairan merupakan sumber kehidupan dan sumber kekayaan alam yang sangat melimpah

Perairan Indonesia

- Indonesia merupakan zamrud khatulistiwa.
- Indonesia terdiri atas daratan dan perairan yang luas



- Wilayah perairan Indonesia merupakan lalu lintas dunia dan merupakan gudang kekayaan alam

Laut Sebagai Gudang Kekayaan Alam

- Kekayaan di laut sangat beragam: ada yang bersifat nabati dan hewani; ada juga yang berupa barang tambang
- Kekayaan itu ada yang terdapat di pantai, di permukaan laut, di dalam laut, di laut dalam, dan di dasar laut

Laut Sebagai Daerah Hiburan

- Tempat berolah raga
- Tujuan berwisata
- Tempat dilangsungkannya berbagai event hiburan dan kejuaraan

Laut Sebagai Daerah Nafkah

- Para nelayan yang menggantungkan hidupnya pada kekayaan laut
- Perusahaan-perusahaan pembuat sarana transportasi laut
- Para awak kapal yang bekerja di perusahaan-perusahaan pengelolaan kekayaan laut
- Kekayaan itu ada yang terdapat di pantai, di permukaan laut, di dalam laut, di laut dalam, dan di dasar laut

Laut Menanti Bakti Generasi Bangsa

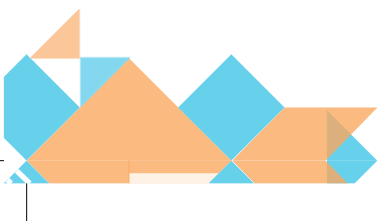
- Peran generasi bangsa dalam mengelola lautan
- Memanfaatkan hasil kekayaan laut
- Melestarikan sumber kekayaan laut

Agar dapat menyelesaikan persoalan tersebut, silakan Anda lanjutkan pada kegiatan belajar berikut dan ikuti petunjuk yang ada dalam UKBM ini.



TUGAS 1

- 1) Berdasarkan catatan tentang buku yang berjudul “Laut Sebagai Gelanggang Hidup Manusia”, gagasan manakah yang relevan? Bubuhkanlah tanda centang (✓) pada gagasan di bawah ini.



No	Pernyataan	Tanda centang (✓)
1.	Air sangat dibutuhkan oleh makhluk hidup	
2.	Samudra merupakan perairan yang sangat luas	
3.	Kekayaan di laut sangat beragam	
4.	Para nelayan menggantungkan hidupnya pada kekayaan laut	
5.	Pemerintah belum peduli terhadap kesejahteraan para nelayan	
6.	Laut dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan pariwisata	
7.	Indonesia perlu dikelola dengan baik oleh bangsanya sendiri	
8.	Banyak kekayaan perairan Indonesia yang terjual kepada bangsa asing	
9.	Laut Indonesia seluruhnya merupakan kekayaan yang tidak ternilai harganya	
10.	Perairan merupakan sumber kehidupan dan sumber kekayaan alam yang sangat melimpah	

2). Jelaskan kata/peristilahan berikut!

- | | |
|---------------|-------------|
| 1. Air | 11. Kolam |
| 2. Perairan | 12. Parit |
| 3. Pengairan | 13. Muara |
| 4. Laut | 14. Sungai |
| 5. Lautan | 15. Danau |
| 6. Pelaut | 16. Waduk |
| 7. Pulau | 17. Selat |
| 8. Kepulauan | 18. Teluk |
| 9. Ikan | 19. Terusan |
| 10. Perikanan | 20. Samudra |

Kegiatan Belajar 2

B. Menyusun Laporan Butir-Butir Penting dari Satu Buku Pengayaan (nonfiksi)

Kamu sekarang tentu semakin mahir menemukan butir – butir penting dari buku pengayaan (nonfiksi) yang kamu baca. Selanjutnya, kamu dapat menyusun laporan butir – butir penting buku pengayaan (nonfiksi) yang kamu baca tersebut. **Perhatikan contoh berikut !** Untuk membuat laporan tentang butir – butir penting buku dari buku pengayaan

(nonfiksi), harus mencakup hal – hal berikut ini :

1. Data Buku

Data buku merupakan informasi lengkap tentang identitas buku pengayaan

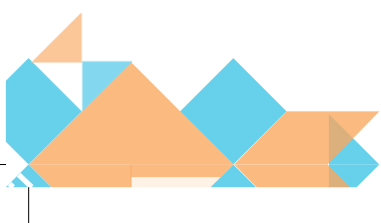


- (nonfiksi). Data buku berisi judul buku, nama pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku, cetakan ke - , nomor ISBN, dan ukuran buku.
2. **Garis besar Isi Buku**
Garis besar isi buku dapat ditelusuri melalui halaman daftar isi. Daftar isi merupakan urutan judul tiap bab beserta halaman yang terdapat pada buku pengayaan (nonfiksi). Daftar isi berfungsi untuk memudahkan pembaca mencari judul penulisan bab atau subbab secara cepat tanpa harus mencari satu persatu.
 3. **Keunggulan Buku**
Keunggulan buku merupakan kelebihan buku tersebut dari berbagai sudut pandang. Misal, dari segi fisik dan isi buku. Segi fisik buku dapat dilihat dari visual buku, meliputi cover buku, tampilan, gambar yang menarik, jenis ketebalan, dan kualitas kertas yang digunakan, dan sebagainya. Sementara itu, untuk isi buku dapat diuraikan berdasarkan organisasi atau keutuhan isi buku, kualitas kedalaman isi, kelengkapan isi, detail penjelasan, bobot ilmiah, dan bahasanya.
 4. **Kelemahan Buku**
Kelemahan buku meliputi hal – hal yang menjadi kekurangan buku dan membuat buku tersebut tidak menarik. Hal – hal yang termasuk kelemahan buku merupakan kebalikan dari keunggulan buku. Misalnya, dari segi fisik dan isi buku tidak menarik.
 5. **Kesimpulan**
Kesimpulan merupakan simpulan keseluruhan hasil dari membaca buku pengayaan (nonfiksi). Bagian kesimpulan memuat komentar apakah buku tersebut bernilai, berkualitas, layak atau tidak layak untuk dibaca.

Nah, sekarang perhatikan laporan butir – butir penting buku pengayaan (nonfiksi) yang dituliskan dalam bentuk resensi berikut ini !



Kepribadian Remaja



Judul buku : Remaja Membangun Kepribadian
Penulis : Anna Windyartini S
Tahun terbit : 2008
Penerbit : Penerbit Nobel Edumedia Jl. Rawagelam III No. 4 Jakarta Timur.
Tebal Buku : 81 halaman

Pada bab pertama (Berbagai Jenis Kecerdasan dalam Diri Manusia), Menjelaskan tentang berbagai jenis kecerdasan dalam diri manusia, dan cara-cara yang dapat ditempuh untuk mengembangkan intelegensi tersebut. Dalam pembahasan ini diambil dari beberapa sumber yang cukup terpercaya, yaitu ahli-ahli Internasional yang professional di bidang intelegensi, diantaranya Howard Gardner yang merupakan psikolog dari Amerika Serikat yang mengemukakan sepuluh macam intelgensi berdasarkan penelitiannya yaitu Linguistic Intelligence/ KecerdasanLinguistik, Logical-Mathematical Intelligence/ kecerdasan logis-Matematis, Musical Intelligence/ Kecerdasan Musikal, Bodily-Kinesthetic Intelligence/ Kecerdasan tubuh-kinestetik, spatial Intelligence/kecerdasan spasial, Interpersonal Intelligence/kecerdasan Interpersonal, Intrapersonal Intelligence/kecerdasan Intrapersonal, Naturalist Intelligence/ Kecerdasan Naturalis, Spiritual Intelligence/ Kecerdasan spiritual, danExistencial Intelligence/Intelegensi eksistensial. Tidak hanya itu, pada bab pertama juga dijelaskan cara-cara ampuh untuk mengembangkan potensi/tingkat intelegensi seorang manusia yang didukung dari hasil pengamatan dan penelitan ahli.

Pada bab kedua (Memanfaatkan Berbagai intelegensi) dijelaskan bahwa setiap orang memiliki potensi masing-masing dan tidak ada orang yang tidak memiliki potensi sehingga perlu mengembangkan potensi itu. Tidak hanya itu, dalam buku ini dalam bab ini dibahas tentang visi dan misi yang harus ada dalam setiap diri manusia agar dapatmengembangkan potensinya. Selain itu, juga membahas tentang managemen dan cara untuk belajar dan mengembangkan potensi diri sesuai dengan kebutuhan/potensi masing-masing sehingga semuanya dilalui dengan cemerlang.

Pada bab ketiga (Study is Beautiful) tidak begitu banyak yang dibahas dalam bab ini namun cukup meyakinkan kita bahwa belajar itu adalah sesuatu yang indah dan menyenangkan sehingga timbul motivasi serta semangat untuk belajar.

Pada bab terakhir/keempat (Berbagai Kisah Tentang Belajar) pada bab ini, pembahasannya mengenai pengalaman belajar dari kebanyakan orang dan juga kisah-kisah unik, menarik, dan menggugah seputar perjalanan belajar seseorang



yang diceritakan secara terbuka oleh orang-orang yang telah mengalaminya. Cerita-cerita yang diangkat benar-benar menggugah dan memotivasi untuk terus belajar.

Buku ini menarik dan memiliki ciri khas dibandingkan buku psikologi remaja lainnya karena gaya bahasa yang digunakan mampu dicerna dengan baik, tidak hanya itu pembahasan buku ini singkat tapi dapat membuat pembaca memahami maksudnya, tidak seperti kebanyakan buku yang terlalu berbelit-belit dalam menyampaikan gagasan.

Buku ini memiliki pembahasan yang singkat namun mudah dipahami. Buku ini ditulis berdasar pada gagasan yang dapat dipercaya seperti ahli psikolog dunia, nasional dan bahkan pengalaman langsung dari masyarakat Indonesia sehingga tetap menggambarkan karakter belajar orang Indonesia. Contoh-contoh yang digunakan menarik dan menggugah untuk memotivasi remaja agar lebih semangat untuk belajar dan meningkatkan potensi diri.

Masih ada sejumlah kata-kata yang kemungkinan sulit dicerna oleh pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) padahal seharusnya buku semacam ini sudah dapat dibaca oleh siswa SMP yang pada saat itu mulai menginjak masa remaja. Gambar ilustrasi yang digunakan masih kurang sehingga memungkinkan terjadi kepenatan saat membaca. Motivasi dalam buku ini harus dianalisis karena minimnya pemaparan langsung penulis atau sejumlah ahli, seharusnya buku psikologi remaja semacam ini mengangkat kata-kata bijak ahli tentang materi yang berkaitan dengan bahasan setiap sub bab.

Dari contoh resensi di atas, kamu tentu memiliki gambaran menyusun laporan butir – butir penting buku pengayaan (nonfiksi). Jika kamu cermati, laporan butir – butir penting buku pengayaan (nonfiksi) berjudul “Remaja Membangun Kepribadian” tersebut memuat tentang identitas buku, butir – butir buku isi buku, keunggulan, kelemahan, dan simpulan.

Ayo Berlatih

TUGAS 2

Lakukan kegiatan ini!. Tentukan dua judul buku nonfiksi, kelompok Anda bisa meminjamnya dari perpustakaan.

1. Datalah kedua buku itu digolongkan ke dalam buku nonfiksi baik itu berdasarkan fungsi, struktur buku maupun bahasanya.



I. Identitas

Buku I		Buku II	
Judul Buku		Judul Buku	
Penulis		Penulis	
Penerbit		Penerbit	
Ketebalan		Ketebalan	

II. Alasan-alasan sebagai buku nonfiksi

Judul Buku	Fungsi	Struktur	Bahasa
I			
II			

TUGAS 3

- Bacalah sebuah buku nonfiksi.
- Catatlah identitas buku itu secara lengkap, seperti judul buku, penulis, penerbit, tahun terbit, dan ketebalannya.
- Catatlah butir-butir penting buku tersebut dengan format sebagai berikut.

Identitas Buku

Judul :

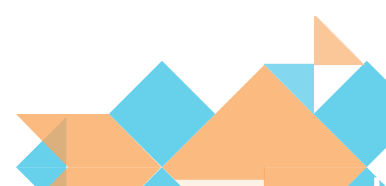
Penulis :

Penerbit :

Ketebalan :

No.	Identifikasi	Penjelasan
1.	Identitas Buku	Judul : Pengarang : Tahun Terbit : Penerbit : Jumlah halaman : Edisi ke - :
2.	Butir – butir penting dari buku
3.	Keunggulan Buku
4.	Kelemahan Buku
5.	Simpulan

Presentasikanlah hasil analisis kelompok Anda di depan kelompok lain untuk mendapatkan tanggapan-tanggapan berdasarkan kelengkapan, kejelasan, dan keruntutannya.



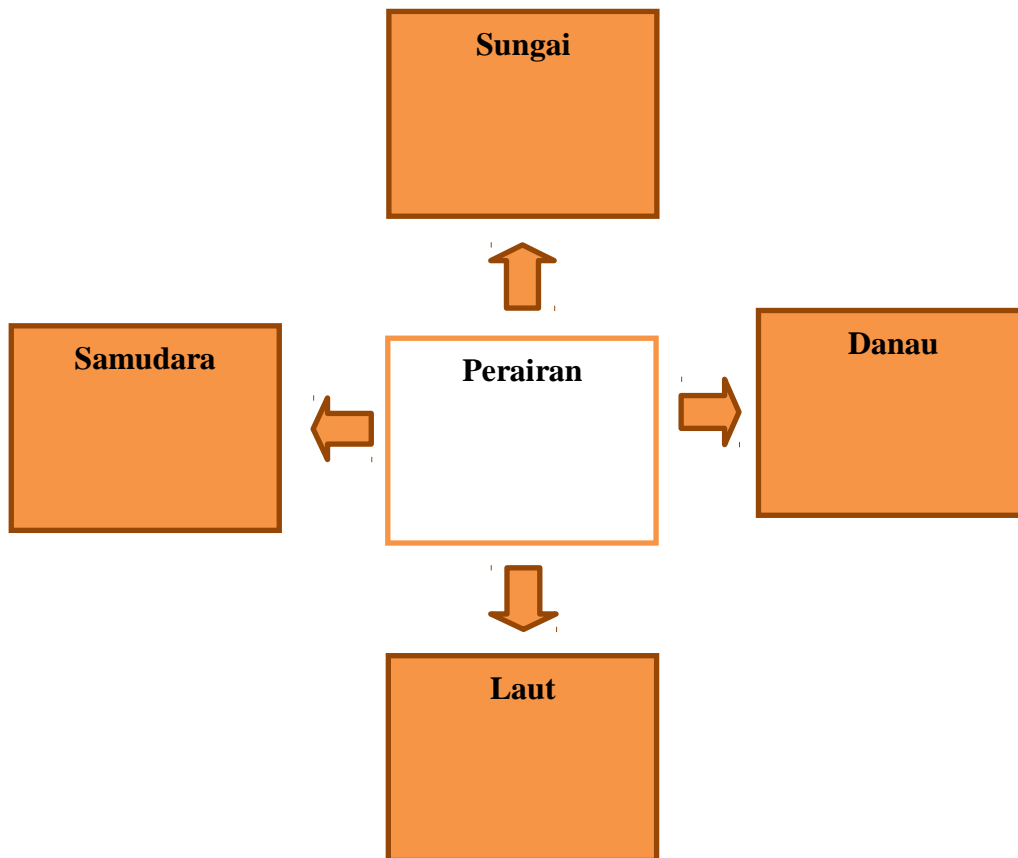
Kegiatan Belajar 3

jawaban dan kedisiplinan, dalam berdiskusi dan berpikir kritis mari kita lanjutkan kegiatan belajar .

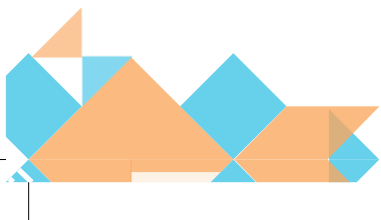
Catatan tentang suatu buku seharusnya berisi informasi/butir-butir penting dalam suatu buku. Butir-butir penting isi suatu buku dapat dicatat dari setiap babnya, baik dalam bentuk kata, peristilahan, ataupun fras-frasa . Setiap bab diharapkan dapat diwakili oleh satu atau beberapa kata/istilah, frasa dan pernyataan yang sekiranya dapat mewakili keseluruhan isi bab. Suatu catatan dapat berbentuk peta pikiran (mind mapping). Dengan peta pikiran, ide-ide penting dari suatu buku dapat kita gambarkan dengan mengikuti pola pikir kita sendiri. Pola yang dimaksud adalah pola umum khusus, kaulitas, ataupun kronologis.

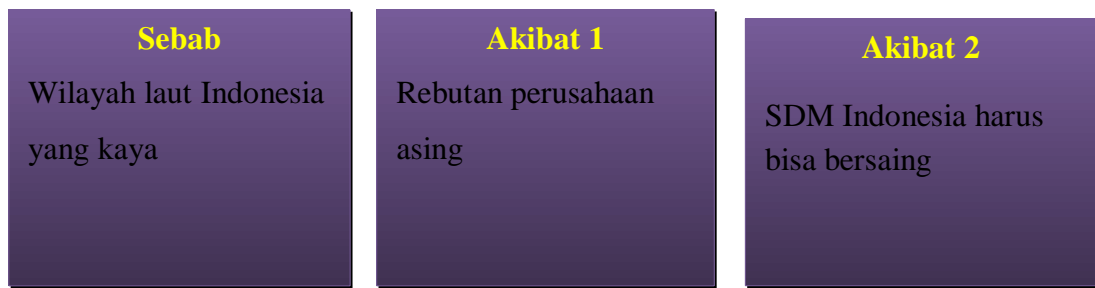
Perhatikan Pola-Pola Penulisan Butir-Butir Penting Isi Buku Berikut !

1. Gambar Pengembangan pola umum khusus

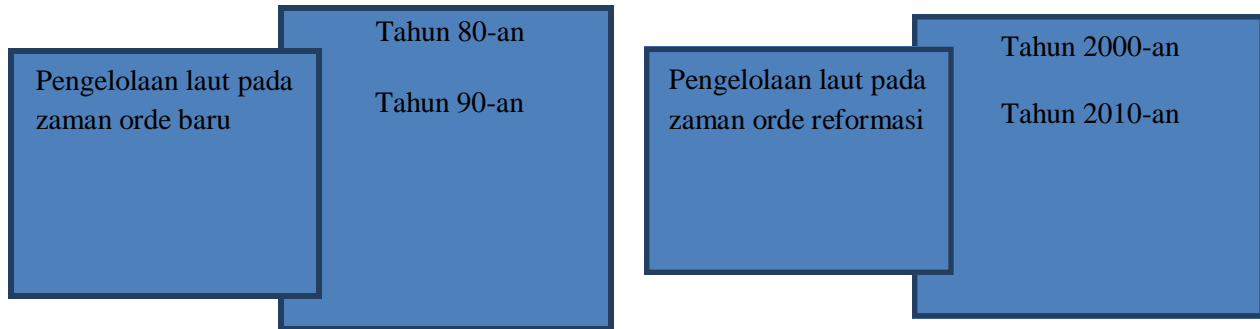


2. Gambar Pengembangan pola Kausalitas





3. Gambar Pengembangan pola Kronologis



Ayo Berlatih

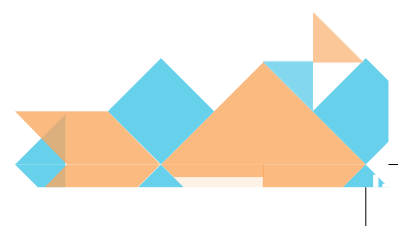
Tugas 4

1. Berdasarkan catatan-catatan isi buku berikut, buatlah pengembangan pola yang benar!
2. Bubuhkan nomor yang tepat sehingga urutannya menjadi mudah dipahami.

Catatan	Urutan yang benar
1) Pengertian komunikasi	
2) Fungsi komunikasi	
3) Proses komunikasi	
4) Jenis-jenis komunikasi	
5) Unsur-unsur komunikasi	

Tugas 5

1. Bagaimana susunan yang benar untuk judul-judul bab berikut?
2. Apabila bab-bab itu diberi turunan dibuat cabang-cabang, sub-sub apakah yang bisa kita tambahkan, bagai mana cara penulisannya
3. Pilihlah salah satu masalah berikut! Sajikanlah poin-poin berikut dalam bentuk peta pikiran.
 - Etika berkomunikasi
 - Menulis surat dinas



- Menulis surat niaga
- Penyajian surat
- Dasar-dasar komunikasi kantor
- Berkomunikasi bermediakan telepon
- Surat menyurat sebagai bentuk komunikasi tertulis
- Bentuk-bentuk dan bahasa surat

.....

.....

.....

.....

.....

4. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis pola pengembangan dalam penulisan butir-butir isi buku pengayaan (nonfiksi)!

.....

.....

5. Sebutkan bagian-bagian dari buku nonfiksi dan yang harus ada dalam laporan membaca buku nonfiksi!

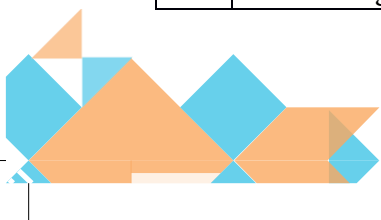
Penutup

Bagaimana Anda sekarang?

Setelah Anda belajar bertahap dan berlanjut melalui kegiatan belajar 1, 2, dan 3 berikut diberikan tabel untuk mengukur diri Anda terhadap materi yang sudah Anda pelajari. Jawablah **dengan jujur** terkait dengan penguasaan materi pada UKBM BINDO 3.7/4.7 ini pada tabel berikut

Tabel Refleksi Diri Pemahaman Materi

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda dapat menentukan unsur-unsur penting dari satu buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca?		
2.	Apakah Anda mampu menyusun laporan hasil dari satu buku pengayaan (nonfiksi) dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya?		
3.	Dapatkah Anda menyusun laporan hasil buku d dari satu buku pengayaan (nonfiksi)engan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya?		



4.	Dapatkah Anda mempresentasikan dan memberi tanggapan, merevisi hasil kerja dalam diskusi kelas?		
----	---	--	--

Jika menjawab “TIDAK” pada salah satu pertanyaan di atas, maka pelajarilah kembali materi tersebut dalam Buku Teks Pelajaran (BTP) dan pelajari ulang kegiatan belajar yang sekiranya perlu Anda ulang dengan bimbingan Guru atau teman sejawat. Jangan putus asa untuk mengulang lagi! Dan apabila kalian menjawab “YA” pada semua pertanyaan, maka lanjutkan berikut. Ukurlah diri Anda dalam menguasai materi Membaca satu buku nonfiksi dalam rentang 0 – 100, tuliskan ke dalam kotak yang tersedia.



Nilai :

Uji Kemampuan

1. Soal

Kerjakanlah soal-soal berikut!

1. Buku nonfiksi dibuat berdasarkan. . . , realita, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.
 - A. Opini
 - B. Pendapat
 - C. Pandangan seseorang
 - D. Fakta
 - E. Pendapat pribadi

2. Salah satu contoh dari buku nonfiksi adalah....
 - A. Buku biografi
 - B. Cerpen
 - C. Novel
 - D. Puisi
 - E. Kumpulan cerita rakyat

3. Berikut ini yakni bagian-bagian (unsur-unsur) buku nonfiksi kecuali....

- A. Judul buku
- B. Judul subbab
- C. Tema cerita
- D. Bahasa yang digunakan
- E. Pengarang

4. Adanya gambar, bagan, atau gambaran dalam sebuah buku nonfiksi dibutuhkan untuk ...

- A. Menunjang gosip dalam buku
- B. Menggambarkan latar tragedi dalam buku
- C. Hanya untuk memperindah tampilan buku
- D. Menggambarkan karakter tokoh dalam buku
- E. Meningkatkan harga jual buku

5. Buku nonfiksi lebih populer dikalangan pembaca yang tidak terlalu hobi membaca, karena mereka membeli buku-buku tersebut terdesak oleh...

- A. Minat baca
- B. Kebutuhan dan pengetahuan
- C. Keinginan
- D. Kemauan untuk membaca
- E. Rasa ingin tahu

2. Kunci Jawaban

- 1) D
- 2) C
- 3) C
- 4) C
- 5) B

3. Pedoman penilaian

No	Jawaban Soal	Bobot	Skor	Nilai
1		20		
2		20		
3		20		
4		20		
5		20		
Jumlah		100		

Setelah menyelesaikan soal di atas dan mengikuti kegiatan belajar 1, 2, dan 3, silakan Anda berdiskusi dengan teman sebangku atau teman lain jika memang masih ada beberapa hal yang perlu dikaji ulang.

Ini adalah bagian akhir dari UKBM materi Membaca satu buku nonfiksi, mintalah tes formatif kepada Guru Anda sebelum belajar ke UKBM berikutnya. **Semoga sukses!!!**



Aku Pasti Bisa!!!

